

## DAFTAR PUSTAKA

1. Merries, *Jumlah Anak berkebutuhan Khusus Terus Meningkat* (Februari 2015). <http://www.merries.co.id/toddler/jumlah-anak-berkebutuhan-khusus-terus-meningkat> diakses pada 21 Januari 2017
2. Infodatin. (2014). *Penyandang Disabilitas pada Anak*. Kemenkes RI.
3. Hernowo, P. A. (2013, 07 17). Jumlah Anak Berkebutuhan Khusus di Indonesia Diperkirakan 4,2 Juta. <https://health.detik.com/read/2013/07/17/184234/2306161/1301/jumlah-anak-berkebutuhan-khusus-di-indonesia-diperkirakan-42-juta> diakses pada 3 Januari 2017
4. Soetjiningsih, & Ranuh, G. (2012). *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: EGC.
5. Kadi, F. A., Garna, H., & Fadlyana, E. (2008). *Kesetaraan Hasil Skining Resiko Penyimpangan Perkembangan Menurut cara Kuesioner Pra Skining Perkembangan (KPSP) dan Denver II pada Anak Usia 12-14 bulan dengan Berat Lahir Rendah*. <https://saripediatri.org/index.php/saripediatri/article/download/690/625> diakses pada 3 Januari 2017
6. Sukei, N., Kurniawati, D. R., & Puspitasari, E. (2014). *Manajemen Penatalaksanaan Deteksi Dini Tumbuh Kembang di Posyandu Kelurahan Manyaran*. <http://jurnal.unimus.ac.id/index.php/psn12012010/article/view/1272> diakses pada 11 Januari 2017
7. Dewi, F. K. (2014). *Efektifitas SDIDTK Terhadap Peningkatan Angka Penemuan Dini Gangguan Tumbuh Kembang pada Anak Usia Balita di Posyandu Teluk Wilayah Puskesmas Purwokerto Selatan*. [jurnal.unimus.ac.id/index.php/psn12012010/article/download/1252/1305](http://jurnal.unimus.ac.id/index.php/psn12012010/article/download/1252/1305) diakses pada
8. Maritalia, D. (2009). *Analisis Pelaksanaan Program Stimulasi, Deteksi Dini dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Balita dan Anak Pra sekolah di Kota Semarang*. [eprints.undip.ac.id/19681/1/Dewi\\_Maritalia.pdf](http://eprints.undip.ac.id/19681/1/Dewi_Maritalia.pdf)
9. Susanty, A., Fadlyana, E., & Nataprawira, H. M. (2014). *Manfaat Intervensi Dini Anak usia 6-12 Buln dengan Kecurigaan Penyimpangan Perkembangana*. [journal.fk.unpad.ac.id/index.php/mkb/article/view/275](http://journal.fk.unpad.ac.id/index.php/mkb/article/view/275)

10. Suryaningrum, C., Ingarianti, T. M., & Anwar, Z. (2016). *Pengembangan model deteksi dini anak berkebutuhan khusus pada tingkat pendidikan anak usia dini di kota Malang*. Jurnal Ilmu Psikologi Terapan [ejournal.umm.ac.id/index.php/jipt/article/view/2878](http://ejournal.umm.ac.id/index.php/jipt/article/view/2878) diakses pada 12 Januari 2017
11. Kemsos, *Deteksi Dini*, 2013, [www.kemsos.go.id / content / deteksi dini/](http://www.kemsos.go.id/content/deteksi-dini/) dia akses pada 2 Juni 2017
12. Chamidah, A. N. (2010). *Mengenal Anak Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta: Modul Pelatihan layanan komprehensif bagi ABK di sekolah inklusi
13. suherlina, Y., & Hidayat. (2010). *Anak Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta: [staff.uny.ac.id/sites/default/files/ABK%20TUK%20TENDIK.pdf](http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/ABK%20TUK%20TENDIK.pdf) diakses pada 25 Januari 2017
14. Kemenkes RI. (2010). *Pedoman Penanganan Kasus Rujukan Kelainan Tumbuh Kembang Balita*. Jakarta: Kemenkes RI.
15. Depkes RI. (2009). *Pedoman Pelatihan Stimulasi Deteksi Dini dan Intervensi dini Tumbuh Kembang Anak di Tingkat Puskesmas*. Jakarta: Depkes RI.
16. Sembiring, N. (2004). Posyandu sebagai sarana peran Serta Masyarakat Dalam Usaha Peningkatan Kesehatan Masyarakat [repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/3667/1/biostatistik-nasap.pdf](http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/3667/1/biostatistik-nasap.pdf) diakses pada 22 Januari 2017
17. Ismawati, C. (2010). *Posyandu dan Desa Siaga*. Jakarta: Nuha Medika
18. Kemenkes RI. (2012). *Buku Pegangan Kader Posyandu*. Jakarta: Pusat Promosi Kesehatan Kemenkes RI.
19. Kemenkes RI. (2015). *Pedoman Kader Seri Kesehatan Anak*. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI.
20. Safitri, E. A., Widayati, & Aini, F. (2014). *Peran Kader Dalam Pelaksanaan Posyandu Balita di Desa Brongkol Kecamatan Jambu Kabupaten Semarang*. [perpusnwu.web.id/karyailmiah/documents/4002.pdf](http://perpusnwu.web.id/karyailmiah/documents/4002.pdf)
21. Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
22. Moeloeng, L. J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
23. Arikunto. (2000). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
24. Afianti, Y. (2008). *Focus Group Discussion (diskusi Kelompok terfokus) Sebagai Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif*. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 58-62. <http://jki.ui.ac.id/index.php/jki/article/view/201> diakses pada 12 Januari 2017

25. Sugiyono. (2005). *Metode penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
26. Sudjadmiko.(2001) .*Deteksi dini gangguan tumbuh kembang balita*. Sari Pediatri, Vol 3, No. 3, Desember 2001: 175-188  
<https://saripediatri.org/index.php/sari-pediatri/article/view/999> diakses pada 14 Juli 2017
27. Patemah, Kartasurya, Martha Irene, Mawarni, Atik (2013) *Faktor Determinan Pelaksanaan Stimulasi Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK) oleh Kader di Wilayah Puskesmas di Kota Malang*.  
<http://eprints.undip.ac.id/41275/> diakses pada 23 Juli 2017
28. Aticeh, maryamah dan sri sukamti (2013) *Pengetahuan kader meningkatkan motivasi dalam melakukan deteksi dini tumbuh kembang balita*.  
<http://ejurnal.poltekkesjakarta3.ac.id/index.php/JITEK/article/view/95/88>  
Diakses pada 1 Agustus 2017
29. Purwandari,H (2008) *Kebijakan pemerintah dalam deteksi dini tumbuh kembang* <https://eprints.uns.ac.id/10518/1/78671807200901161.pdf>  
diakses pada 1 Agustus 2017

